
Relevansi Hasil Belajar Dan Kemampuan *Speaking* Siswa SMK Jurusan Akutansi

Wanto

SMKN 4 Tanjung Jabung Barat

wanto.ekonom@gmail.com

Abstrak

Peneliti ingin mengetahui korelasi kemampuan speaking siswa dan hasil belajar siswa SMKN 4 Tanjung Jabung timur jurusan Akutansi. Bermula dari rasa ingin tahu, peneliti merumuskan masalah apakah ada relevansi antara hasil belajar dan kemampuan speaking? Menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 64 siswa. analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data statistic deskriptif dan korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada keterkaitan yang signifikan dari hasil belajar dan kemampuan dalam speaking. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan speaking tidak cocok untuk di ajarkan secara tradisional.

Kata Kunci: *hasil belajar, siswa, SMK, speaking*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional (Siregar, 2017; Suryana, 2020). Salah satunya adalah untuk membentuk sumber daya manusia yang unggul. Bagaimana pendidikan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan berbagai kebutuhan di masa mendatang. Pemerintah dan pengamat pendidikan telah membuat pilihan-pilihan pendidikan seiring tingginya jenjang pendidikan (Prasetyo, 2017). Salah satunya adalah jenjang pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan menengah yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu (Rico, dkk. 2021). SMK adalah salah satu perwujudan pemerintah dalam bidang pendidikan untuk mengembangkan atau membentuk tenaga ahli yang kompeten pada bidangnya. Dilihat dari segi pembelajarannya, di SMK lebih ditekankan pada ranah praktik lapangan (Feniuntari & Widayati, 2019; Arini, Gunawan & Subandowo, 2021). Hal ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran (Wilda, Salwah & Ekawati, 2017; Sulfemi & Mayasari, 2019). Secara hakikat hasil belajar merupakan

perubahan tingkah laku (Faizah, 2017; Arfani, 2018). Hasil belajar akan membekas dalam waktu lama dalam bentuk hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar (Saputro, 2017). Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Fakta di lapangan hasil belajar bisa dikatakan kemampuan siswa dalam melakukan sesuatu (Susiyanti, 2017). Sebagaimana dalam bahasa inggris, hasil belajar bisa berupa angka dan kemampuan, contohnya speaking. Speaking merupakan proses berpikir dan bernalar agar pembicaraan seseorang dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh orang lain atau penyimak (Harahap, 2017). Speaking mempunyai kaitan erat dengan keterampilan menyimak. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui keterkaitan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam speaking. Peneliti memiliki rumusan masalah dalam penelitian ini berupa; apakah ada relevansi antara hasil belajar dan kemampuan speaking? Untuk menjawab penelitian ini peneliti memiliki tujuan penelitian menjadi tiga, diantaranya;

1. Mengetahui hasil belajar bahasa inggris siswa SMKN 4 tanjung jabung timur pada jurusan Akutansi
2. Mengetahui kemampuan speaking siswa SMKN 4 tanjung jabung timur pada jurusan Akutansi
3. Mengetahui korelasi antara hasil belajar dan kemampuan speaking siswa SMKN 4 tanjung jabung timur pada jurusan Akutansi;

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui fakta-fakta secara autentik berupa data temuan yang bersumber dari angka-angka (Winarni, 2021). Penelitian ini menggunakan total sampling yang berjumlah 64 siswa Akutansi. Data hasil belajar diperoleh dari ujian tengah semester bahasa inggris siswa pada jurusan akutansi. Data speaking bersumber dari data kemampuan uji verbal siswa kepada guru bahasa inggris dengan konversi angka-angka dari 0-100. Analisis data menggunakan analisis data statistic deskriptif dan statistic correlational. Berikut adalah indicator keberhasilan belajar siswa dalam bahasa inggris;

Tabel 1 indikator hasil belajar siswa dan speaking

Kategori	Rentang nilai	
	Hasil belajar	Speaking
Sangat baik	75,01-100,00	75,01-100,00
Baik	50,01-75,00	50,01-75,00
Cukup	25,01-50,00	25,01-50,00
Buruk	0,00-25,00	0,00-25,00

Tabel 1 menunjukkan kategori hasil belajar dan kemampuan speaking siswa. kategori tersebut akan menunjukkan kemampuan siswa dan selanjutnya akan dianalisis korelasinya untuk menentukan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berketegori baik dan kemampuan speaking cukup. Secara lebih rinci hasil belajar siswa akan di deskripsikan dalam tabel 2 dan kemampuan speaking pada tabel 3.

Tabel 2. hasil belajar siswa dalam belajar bahasa inggris

Rentang nilai	Kategori	Frekuensi	Presentasi	Rata-rata
75,01-100,00	Sangat baik	15	23,44%	71,43
50,01-75,00	Baik	32	50,00%	
25,01-50,00	Cukup	17	26,56%	
0,00-25,00	Buruk	0	0,00%	
Total		64	100%	

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berketegori baik dengan presentasi 50,00%. Siswa yang berketegori sangat baik berjumlah 15 siswa dengan presentasi 23,44%. Siswa yang berketegori cukup berjumlah 17 siswa dengan presentasi 26,56%, dan yang berketegori buruk 0%.

Tabel 3 kemampuan siswa dalam speaking bahasa inggris

Rentang nilai	Kategori	Frekuensi	Presentasi	Rata-rata
75,01-100,00	Sangat baik	9	14,06%	48,33
50,01-75,00	Baik	14	21,88%	
25,01-50,00	Cukup	29	45,31%	

0,00-25,00	Buruk	12	18,75%
Total		64	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berkategori cukup dengan presentasi 45,31%. Siswa yang berkategori sangat baik berjumlah 9 siswa dengan presentasi 14,06%. Siswa yang berkategori baik berjumlah 14 siswa dengan presentasi 21,88%, dan yang berkategori buruk berjumlah 12 dengan presentasi 18,75%. Selanjutnya, analisis korelasi dapat di lihat pada tabel 4, berikut;

Tabel 4 korelasi hasil belajar dan kemampuan speaking

Variable	Speaking	
	r	Sig. (2-tailed)
Hasil belajar	0.784	0.046

Tabel 4 menunjukkan korelasi antara hasil belajar dan speaking. Temuan hasil statistic menunjukkan tidak signifikan, yaitu $r=0,784$ ($p<0,05$). Artinya hasil belajar dan speaking memiliki korelasi namun tidak signifikan.

Tabel 2 menunjukkan hasil belajar, dimana kognitif siswa berkategori baik. Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk kognitif secara mengerjakan soal-soal (Mulyani, 2017; Putri, Wahyuni & Suharso, 2018). Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang (Sa'adah, 2020). Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.

Tabel 3 menunjukkan hasil belajar psikomotor. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan berupa speaking (Prasetyo, 2021; Mariningsih, 2021), dan kemampuan bertindak individu (Surbakti, 2020). Berdasarkan pendapat para pakar bahasa berkaitan dengan Speaking maka dapat disimpulkan pembelajaran Speaking adalah kegiatan menyampaikan suatu pesan atau informasi kepada orang lain dalam

bentuk lisan. Pembelajaran ini akan lebih berhasil apabila seseorang sering melakukan latihan dalam pengucapan sebelum mereka menggunakan bahasa

Berdasarkan relevansi hasil belajar dan kemampuan speaking bahasa Inggris. Peneliti mengambil sebuah pernyataan bahwa kemampuan kognitif harus berawal dari belajar sedangkan keterampilan harus di gunakan. Hasil belajar dalam bentuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Pohan, 2017). Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berbicara adalah suatu kemampuan untuk mengekspresikan diri dengan mengungkapkan serangkaian ide dalam situasi nyata (Aulia, 2019). Keterampilan berbicara menduduki tempat utama dalam memberi dan meminta informasi serta memajukan hidup dalam peradaban dunia modern. Kemampuan individual untuk mengekspresikan gagasan sedemikian rupa sehingga orang lain mau mendengarkan dan memahami telah menjadi kebutuhan dasar bagi kehidupan masyarakat (Hafizha, 2021).

Berdasar temuan tabel 4 maka, peneliti akan lebih memperhatikan kesatuan hasil belajar dalam bentuk psikomotor, dimana siswa akan membutuhkan psikomotor jika di ranah sekolahan menengah kejuruan. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran speaking dalam kelas sering menjadi hal yang sulit dan menegangkan karena tidak semua peserta didik percaya diri, terutama dalam mengungkapkan pendapatnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, misalnya rasa takut berbicara salah atau kurangnya ide dan kosakata untuk mengungkapkan pendapat yang dimilikinya.

KESIMPULAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berkategori baik. Hal ini dibuktikan 50% siswa berkategori baik. Pada bagian kemampuan siswa dalam speaking tergolong cukup. Dari temuan itu peneliti mengambil kesimpulan setelah melakukan analisis data korelasi yaitu berkorelasi namun tidak signifikan $r=0,674$ ($p<0,05$). Temuan ini memberikan kontribusi yang baik tentang relevansi hasil belajar dan kemampuan speaking mahasiswa berhubungan namun tidak signifikan. Peneliti menyarankan untuk melakukan perlakuan yang lebih khusus untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan speaking.

REFERENSI:

- Arfani, L. (2018). Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2).
- Arini, Y. S. W. E., Gunawan, W., & Subandowo, M. (2021). Pengembangan Modul IPA Terapan Berbasis Problem Based Learning untuk Mendukung Pembelajaran Mandiri di SMK. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 72-82.
- Aulia, M. (2019, September). Penerapan media pembelajaran tematik bulletin board display untuk meningkatkan kemampuan berbicara di SDN Sindang I. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, pp. 1386-1391).
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175-185.
- Feniuntari, T., & Widayati, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions Berbantu Roll Spin Accounting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 Smk Ypkk 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(7).
- Hafizha, F. M. (2021). Komunikasi Antar Budaya Etnis Batak Menggunakan Bahasa Sunda Di Kota Sumedang (Doctoral dissertation, FISIP UNPAS).
- Harahap, P. (2017). Perbandingan Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 1(2), 153-178.
- Mariningsih, I. (2021). Meningkatkan Keterampilan Speaking Siswa Melalui Permainan Terka Gambar Berkelompok Di Kelas Ix. 3 Smp Negeri 1 Gunungsindur Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020. *JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN DAN INOVASI*, 4(4), 79-85.
- Mulyani, S. (2017). Penggunaan media kartu (flash card) dalam meningkatkan hasil belajar konsep mutasi bagi peserta didik kelas XII. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 143-148.
- Pohan, N. (2017). Pelaksanaan pembimbingan belajar aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Amal Shaleh Medan. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora*, 1(2), 15-28.
- Prasetyo, I. (2017). Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pengelolaan SMA/SMK ke provinsi: studi kasus di Kota Blitar (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Prasetyo, M. A. (2021). Media Barang Bekas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Dalam Speaking Procedure Text. *Lentera Pendidikan Indonesia: Jurnal Media, Model, dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(2), 59-63.
- Putri, S. R., Wahyuni, S., & Suharso, P. (2018). Penggunaan media pembelajaran edmodo untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas X Pemasaran di SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 11(2), 108-114.
- Rico, R., Sukmana, R. A., Irpan, M., & Hayat, M. A. (2021). Komunikasi Pendidikan dan Vokasi dalam Meningkatkan Kualitas Pengetahuan Enterpreunership Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 375-394.
- Sa'adah, S. N. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kota Cirebon. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(1), 19-25.
- Saputro, B. C. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Sifat-sifat Cahaya dengan Metode Inquiri Pada Kelas V Semester II SDN Sumogawe 04. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 1(9), 925-937.

- Siregar, R. (2017). Sumber daya manusia dalam pembangunan nasional. Pros. Semin. Nas. Tah. Fak. Ilmu Sos. Univ. Negeri Meda, (1), 378-381
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. Jurnal Pendidikan, 20(1), 53-68.
- Surbakti, S. N. B. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stik Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Sd Negeri 043951 Surbaki Tahun Pelajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
- Suryana, S. (2020). Permasalahan mutu pendidikan dalam perspektif pembangunan pendidikan. Edukasi, 14(1).
- Susiyanti, E. (2017). Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Nyata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Struktur Akar Pada Siswa Kelas IV Sdn 11 Tebatkarai Kabupaten Kepahiang. Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 10(1), 18-21.
- Wilda, W., Salwah, S., & Ekawati, S. (2017). Pengaruh kreativitas dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(1).
- Winarni, E. W. (2021). Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D. Bumi Aksara.